

ABSTRAK

Syifa Meidiana Iskandar, 1162090109, 2016, *Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MIS Raudlatul Irfan Cianjur).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan masalah yang terdapat pada mata pelajaran tematik pokok bahasan PPKn dan B.Indonesia di kelas V MIS Raudlatul Irfan Cianjur, yaitu kemampuan berpikir kritis dan sikap siswa masih kurang sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu 70. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri siswa belum terlihat pada saat pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran di kelas guru belum menggunakan inovasi pembelajaran seperti penggunaan model pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan sikap siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CPS, saat penggunaan model pembelajaran CPS, dan mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dan sikap siswa melalui model pembelajaran CPS pada mata pelajaran tematik pokok bahasan PPKn dan B.Indonesia di kelas V MIS Raudlatul Irfan Cianjur.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini model pembelajaran CPS. CPS merupakan model pembelajaran yang memusatkan pada kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. CPS dapat dijadikan cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap siswa karena siswa dituntut untuk mengeluarkan ide-ide penyelesaian masalah baik secara individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif, sedangkan sumber data utama pada penelitian ini yaitu siswa kelas V MIS Raudlatul Irfan Cianjur. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes tulis uraian dan juga lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan lembar observasi sikap siswa.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu: 1) kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CPS masih kurang karena nilai rata-rata kelas yaitu 42,48 dengan ketuntasan persentase 17%, sikap disiplin, tanggung jawab dan percaya diri siswa rata-rata masih belum terlihat. 2) aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 70,8%, siklus II 80,6%, aktivitas siswa pada siklus I 69,4%, siklus II 80,6%, observasi sikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri pada siklus I rata-rata siswa sudah mulai terlihat, siklus II rata-rata siswa sudah mulai berkembang. 3) kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran CPS mengalami peningkatan. Hasil rata-rata pada siklus I yaitu 54 dengan ketuntasan klasikal 37%, siklus II yaitu 70,27 dengan ketuntasan klasikal 70%, untuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran CPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap siswa pada mata pelajaran Tematik pokok bahasan PPKn dan B.Indonesia di kelas V MIS Raudlatul Irfan Cianjur.